

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni, D. (2022). *BUKU AJAR METODOLOGI PENELITIAN KESEHATAN* (D. Eka (ed.); 1st ed.). STIKes Majapahit Mojokerto.
- Besral, Giri Widakdo. 2013. Efek Penyakit Kronis Terhadap Gangguan Mental Emosional. 309–16. (diakses pada tanggal 09 Mei 2023)
- Dinas Kesehatan Provinsi Bali. (2019). Profile Kesehatan Provinsi Bali 2019. *Dinas Kesehatan Provinsi Bali*, 9, 128.
- Djamaludin, D., Tua, R., & Deria, D. (2018). Hubungan Self Care Terhadap Kualitas Hidup pada Klien gagal jantung di oli Jantung RSUD DR.H.
- ABDUL MOELOEK Provinsi Lampung Tahun 2017. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 12(3), 178–188.
<http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/holistik/article/view/182>
- Fikriana, R. (2018). Sistem Kardiovaskuler. In *Universitas Udayana* (1st ed., Issue May). deepublish.
- Irwan. (2018). *EPIDEMIOLOGI PENYAKIT MENULAR* (Edisi 1). deepublish.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). LAPORAN NASIONAL RISKESDAS. In *Jakarta* (p. 628). <https://doi.org/10.12688/f1000research.46544.1> (diakses pada tanggal 12 febuari 2023)
- Ladwig, K. H. (2014). Position paper on the importance of psychosocial factors in cardiology: Update 2013. *GMS German Medical Science*, 12(1), 1–24.
<https://doi.org/10.3205/000194> (diakses pada tanggal 15 febuari 2023)
- Lippi. (2020). Global epidemiology and future trends of heart failure. *AME Medical Journal*, 5(Ci), 15–15. <https://doi.org/10.21037/amj.2020.03.03> (diakses pada tanggal 15 febuari 2023)
- Mann, D. L., (2016). *A companion to Braunwald's Heart Disease* (4th ed.). Elsevier.
- Najib, M. (2016). *Keperawatan Medikal Bedah I*. Kementerian Kesehatan RI.
- Nurjanah, S. (2020). Gangguan Mental Emosional pada Klien Pandemi Covid 19 di Rumah Karantina. *Journal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(3), 329–334.

- PERKI, K. K. G. J. dan K. (2020). Pedoman Tatalaksana Gagal Jantung. *Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia*, 2, 848–853.
- Renaldo, Eduardo, and Eva Suryani. 2020. Gambaran Gangguan Mental Emosional Pada Penduduk Desa Banfanu , Timor Tengah Utara , Provinsi Nusa Tenggara Timur.3(2):49–57. doi: 10.18051/JBiomedKes.2020.v3.49- 57.(diakses pada tanggal 13 Mei 2023)
- Rizkiah, A. (2020). Sistem Pendeteksi Dini Kesehatan Mental Emosional Anak Usia 4-17 Tahun Menggunakan Metode Forward Chaining. *JUST IT : Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi Dan Komputer*, 10(2), 83. <https://doi.org/10.24853/justit.10.2.83-93> (diakses pada tanggal 17 februari 2023)
- Safetika, Rika. 2019. GAMBARAN MASALAH PSIKOLOGIS PADA PASIEN GAGAL JANTUNG DI RSUD DR. MOEWARDI SURAKARTA. 1–16
- Sulastini. (2016). Hubungan Karakteristik Pasien dengan Kecemasan pada Pasien Gagal Jantung Kongestif di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. Slamet Garut. *Medika Cendikia*, 3(1), 9–16. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=lv9JCIIAAAJ&pagesize=100&citation_for_view=lv9JCIIAAAJ:2osOgNQ5qMEC (diakses pada tanggal 12 februari 2023)
- Suyoko. 2012. Faktor-Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Gangguan Mental Emosional Pada Lansia Di DKI Jakarta. UNIVERSITAS INDONESIA
- Vibriyanti, D. (2020). Kesehatan Mental Masyarakat: Mengelola Kecemasan Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 2902, 69. <https://doi.org/10.14203/jki.v0i0.550> (diakses pada tanggal 15 februari 2023)
- Widagdo, F. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Rawat Inap Ulang Dirumah Sakit Pada Pasien Chf. *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau*, 2(1), 580–589. neliti.com/id/publications/183438/faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan-kejadian-rawat-inap-ulang-dirumah-sakit-pa#id-section-title
- World Health Organization. (2020). *WHO reveals leading causes of death and disability worldwide: 2000-2019*.